Volume 5 No. 1 Mei 2017

JURNAL ILMIAH KEBIDANAN

THE JOURNAL OF MIDWIFERY

Jurnal Ilmiah Kebidanan	Vol. 5	No. 1	Hal. 1 - 46	Denpasar Mei 2017	ISSN : 2338 - 669X

Diterbitkan oleh:
Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

Scanned by CamScanner

JURNAL ILMIAH KEBIDANAN

ISSN 2338 - 669X

Volume 5 Nomor 1 Mei 2017 Halaman 1 - 46

EFEKTIVITAS PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER I TENTANG EMESIS GRAVIDARUM DI BIDAN PRAKTEK MANDIRI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAN I — 1 - 7
Ni Kt Dewi Karunia Sari., Ni Nyoman Sumiasih, G.A Marhaeni

PERBEDAAN LAMA KALA II PERSALINAN ANTARA IBU BERSALIN PRIMIPARA DENGAN METODE WATER BIRTH DAN KONVENSIONAL — 8- 14
Putu Nursavitri, Ni Ketut Somoyani, G.A Marhaeni

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG TANDA BAHAYA MASA NIFAS TERHADAP KETERATURAN KUNJUNGAN ULANG MASA NIFAS DI BIDAN PRAKTIK MANDIRI WILAYAH PUSKESMAS KUBUTAMBAHAN I — 15 - 19
Komang Ratih Mega Antari, Ni Nyoman Suindri, I G A A Novya Dewi

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN BOUNDING ATTACHMENT PADA IBU NIFAS POST SECTIO CAESAREA (SC) — 20 - 25
PA Astariyoni, NN Suindri, NGK Sriasih

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KETERAMPILAN IBU MELAKUKAN PIJAT BAYI SECARA MANDIRI DI PUSKESMAS ABIANSEMAL I — 26 - 31
Ni Made Novi Megayoni, Ni Ketut Somoyani, Ni Wayan Ariyani

MANFAAT PENYULUHAN DENGAN MEDIA LEAFLET TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU BAYI TENTANG ANTICIPATORY GUIDANCE — 32 - 38
Ni Luh Putu Ary Astuti S, Ni Nyoman Budiani, Ni Nyoman Suindri

MOLA HIDATIDOSA — 39 - 46
Ni Made Dwi Purnamayanti[1]

Scanned by CamScanner

EFEKTIVITAS PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER I TENTANG EMESIS GRAVIDARUM DI BIDAN PRAKTEK MANDIRI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAN I

Ni Kt Dewi Karunia Sari.[1], Ni Nyoman Sumiasih[2], G.A Marhaeni[3]

Abstract. *Complaint that frequently occur in 50-90% of the first trimester pregnant women were emesis gravidarum. Pregnant women who do not deal well their nausea and vomiting can lead to hyperemesis gravidarum that can endanger the mother and fetus. This study aims to determine the effectiveness of counseling to pregnant women first trimester knowledge of emesis gravidarum in Independent Midwife the working area health centers of Sawan I that occurred on November 2013 to January 2014. This study was pre-experimental design with one group pretest-posttest. Type of the data was primary data. Mean of respondent's knowledge before being given counseling is 51.74. mean of respondents Knowledge after giving information is 63.80. The results of hypothesis testing using paired sample t test showed the value of t -11, 138 with p value 0,00. That's means counseling is Effective to improves knowledge about emesis gravidarum for the first trimester pregnant women This studied recommend to the pregnant women to control their pregnancy regulary to public health center, so that midwives can provide an ininformation according their grievances.*

Keywords: *counseling; Knowledge; emesis gravidarum*

1. Midwife
2. Midwifery Departement of Health Polytechnics Denpasar
3. Midwifery Departement of Health Polytechnics Denpasar

Abstrak. Keluhan yang sering terjadi pada hampir 50-90% wanita hamil trimester satu adalah *emesis gravidarum*. Ibu hamil yang tidak menangani mual muntahnya dengan baik dapat menyebabkan hiperemesis gravidarum, sehingga dapat membahayakan ibu dan janin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penyuluhan terhadap pengetahuan ibu hamil trimester I tentang emesis gravidarum di Bidan Praktek Mandiri wilayah kerja Puskesmas Sawan I yang dilakukan pada bulan November 2013 sampai Januari 2014. Jenis penelitian ini adalah *pre-eksperimen* dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest*. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer. Pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan rata-rata 51.74. pengetahuan responden setelah diberikan penyuluhan rata-rata 63.80. Hasil uji hipoteis dengan menggunakan *paired sample t test* menunjukkan nilai t -11,138 dengan nilai *p* 0,00 ($p<0,05$) yang artinya penyuluhan efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester I tentang emesis gravidarum. Disarankan kepada ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya dengan rutin di Puskesmas, sehingga bidan dapat memberikan informasi sesuai dengan keluhan yang dialami.

Program Study DIV Kebidanan Klinik Poltekkes Denpasar Jurusan Kebidanan

Scanned by CamScanner

Kata kunci : penyuluhan, pengetahuan, emesis gravidarum

1. Bidan
2. Jurusan Kebidanan Poltekes Denpasar
3.Jurusan Kebidanan Poltekes Denpasar

Kehamilan merupakan proses alamiah yang terjadi pada setiap wanita dan akan selalu melibatkan perubahan fisik dan psikologis. Masa kehamilan dibagi ke dalam tiga trimester, yaitu: kehamilan trimester pertama, kehamilan trimester kedua dan kehamilan trimester ketiga. Keluhan yang sering terjadi pada hampir 50-90% wanita hamil pada trimester satu adalah mual atau *nausea* dan muntah atau *emesis gravidarum*. Mual dan muntah sangat umum terjadi pada awal kehamilan sehingga dapat dianggap sebagai bagian normal dari kehamilan. Ibu hamil dengan emesis gravidarum yang tidak melakukan penanganan dengan baik dapat menimbulkan keluhan yang lebih berat yaitu Hiperemis Gravidarum. Pengetahuan ibu merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi sikap dan tingkah laku dalam melakukan perawatan terhadap kehamilannya. Pengetahuan yang kurang menyebabkan kurangnya kesadaran ibu untuk melakukan perawatan pada dirinya dan kehamilannya.[1,2]

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya hiperemesis gravidarum pada ibu hamil trimester I adalah dengan meningkatkan pengetahuan ibu melalui penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu bentuk promosi kesehatan dalam upaya meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan. Penyuluhan diharapkan akan mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester I tentang emesis gravidarum dan cara mengatasinya, misalnya dengan menghindari bau yang merangsang terjadinya mual dan muntah, makan biskuit kering atau roti bakar sebelum bangkit dari tempat tidur di pagi hari, makan sedikit-sedikit tapi sering, duduk tegak setiap kali selesai makan, menghindari makanan yang berminyak dan berbumbu keras, memakan makanan kering dengan minum di antara waktu makan, bangun dari tidur secara perlahan-lahan dan jangan langsung bergerak, jangan menggosok gigi segera setelah makan, minum teh herbal dan istirahat yang cukup [3,4]

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimen* dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest*. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 Desember dan 29 Desember 2013 di Bidan Prektek Mandiri (BPM) wilayah kerja Puskesmas Sawan 1. Subyek penelitian adalah seluruh ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum di wilayah kerja Puskesmas Sawan I. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 46 orang. Teknik sampling yang digunakan yaitu non-probability sampling dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu semua subyek yang memenuhi kriteria dan bersedia menjadi responden dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subyek

Scanned by CamScanner

yang diperlukan terpenuhi.[5]

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data adalah melalui kuisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Kuisioner yang digunakan terdiri dari 20 pernyataan dan sebelumnya telah diuji *validitas* dan *reabilitas*. Teknik pengolahan data dilakukan dengan *editing*, *coding*, *entry*, *dan tabulating*. Uji hipoteis menggunakan *paired sample t test*.

Hasil Penelitian

Jumlah responden yang terkumpul dalam penelitian ini sebanyak 46 orang dengan seluruh responden berada pada rentang umur 20-35 tahun, seluruhnya adalah primi gravida, dan umur kehamilan < 20 minggu.

Tabel 1
Karakteristik Subyek Penelitian

No	Karakteristik	f	%
1.	Pendidikan		
	a) Tidsk sekolah	3	7
	b) SD	23	50
	c) SMP	17	37
	d) SMA	3	7
	Total	**46**	**100**
3.	Pekerjaan		
	a) IRT/ Tidak Bekerja	28	61
	b) Buruh/petani/pedagang	13	28
	c) Karyawan suasta	5	11
	Total	**46**	**100**

Tabel 1 menunjukkan bahwa distribusi pendidikan terakhir pada responden dalam penelitian ini, sebagian (50%) tamat SD dan sebagian besar sebagai ibu rumah tangga/ tidak bekerja (61%) Berikut diuraikan hasil penelitian yang dilakukan di wilayah Puskesmas Sawan I pada tanggal 28 dan 29 Desember 2013 :

a). Pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan

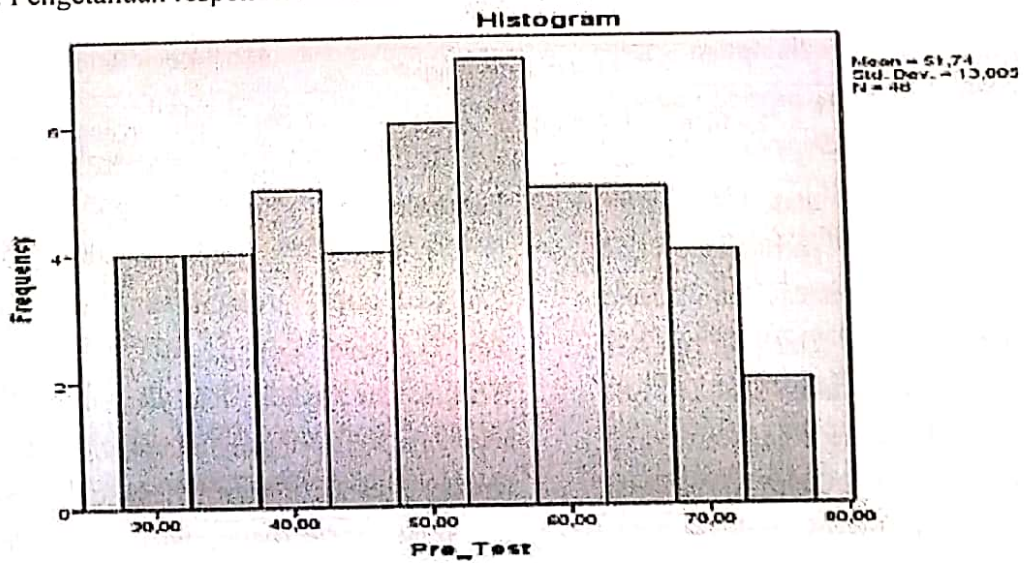

Grafik 1
Pengetahuan ibu hamil trimester I tentang emesis gravidarum sebelum diberikan penyuluhan

Scanned by CamScanner

Grafik 2 menunjukkan bahwa nilai tertinggi dan nilai terendah untuk data pengetahuan ibu hamil trimester I tentang emesis gravidarum setelah diberikan penyuluhan masing-masing adalah 85 dan 45.

b). Pengetahuan responden setelah diberikan penyuluhan

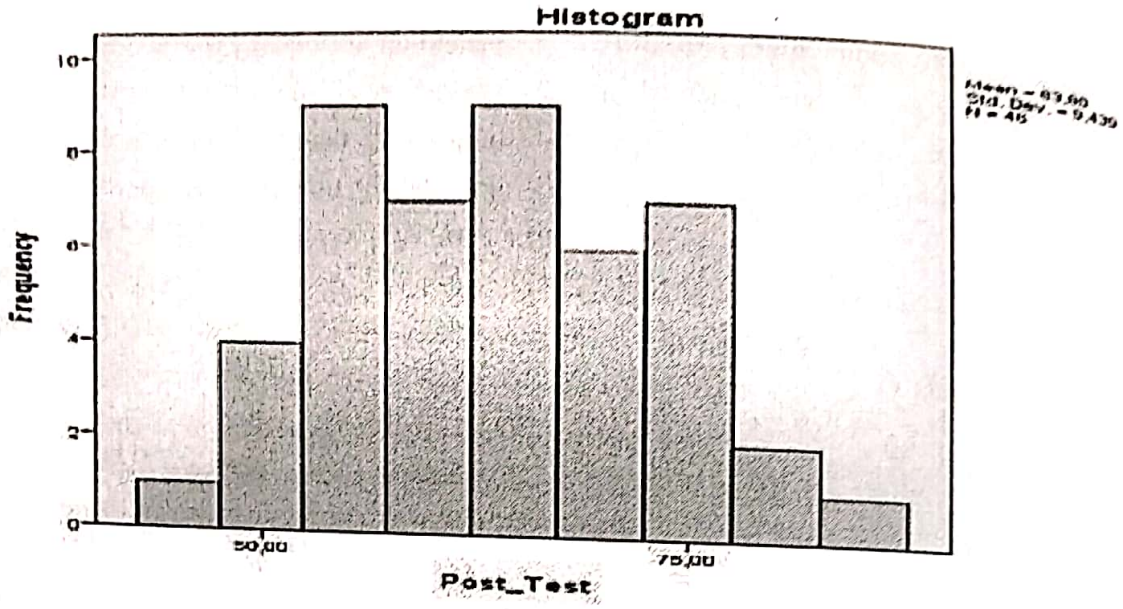

Grafik 2

Pengetahuan ibu hamil trimester I tentang emesis gravidarum Setelah diberikan penyuluhan

Grafik 2 menunjukkan bahwa nilai tertinggi dan nilai terendah untuk data pengetahuan ibu hamil trimester I tentang emesis gravidarum setelah diberikan penyuluhan masing-masing adalah 85 dan 45.

c). Efektivitas penyuluhan terhadap pengetahuan ibu hamil trimester I tentang emesis gravidarum

	Mean	SD	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Nilai *p*
			Lower	Upper			
Pre Test	51,74						
Post Test	63,80	7,34666	-14,24691	-9,88353	-11,138	45	0,000

Berdasarkan tabel 2 di atas, bahwa nilai rata-rata pengetahuan pada ibu hamil trimester I tentang emesis gravidarum mengalami peningkatan. Hasil uji hipoteis dengan menggunakan *paired sample t test* menunjukkan nilai yang signifikan, yaitu 0,00 (p<0,05), yang artinya penyuluhan efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester I tentang emesis gravidarum

Pembahasan

Pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh sebelum dilakukan penyuluhan, didapatkan rentang nilai 30 hingga 75, dengan mean atau rerata 51,74. Pengetahuan responden dibawah rata-rata terkait dengan kurangnya pengalaman responden tentang emesis

Scanned by CamScanner

gravidarum, mengingat seluruh responden adalah primi gravida trimester I. Ibu hamil trimester I seharusnya kontrol ke tenaga kesehatan setiap satu bulan, sehingga komunikasi informasi edukasi (KIE) yang diberikan bidan terbatas pada keluhan dan masalah yang paling dirasakan ibu. Emesis gravidarum umumnya dianggap sebagai keluhan yang wajar dirasakan oleh ibu hamil, sehingga ibu hamil tidak menganggap emesis gravidarum sebagai suatu masalah yang harus dikonsultasikan ke tenaga kesehatan. Terkadang bidan tidak menyampaikan secara menyeluruh tentang penyebab emesis gravidarum, cara menanganinya, serta dampaknya terhadap ibu dan bayi.[6]

Begitu pula dari pendidikan terakhir responden, sebagian besar responden tamat SD (50%), tamat SMP (37%), Tamat SMA (7%), dan tidak sekolah (7%). Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, semakin rendah pendidikan seseorang maka semakin sulit pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya pengetahuan yang dimilikinya rendah.

Pengetahuan ibu hamil setelah diberikan penyuluhan

Nilai yang diperoleh setelah dilakukan penyuluhan, rentang nilai responden adalah 50 hingga 85, dengan mean sebesar 63,80. Hal ini menunjukkan peningkatan mean sebesar 12,06, yang berarti terjadi peningkatan pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan. Melalui penyuluhan tentang emesis gravidarum, responden dapat melihat, mendengar, berdiskusi dan mengetahui tentang emesis gravidarum sehingga dapat merubah pandangan, keyakinan, pikiran, dan menambah pengalaman dan informasinya tentang emesis gravidarum.. Setelah diberikan penyuluhan kemampuan responden untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan pengertian, cara mengatasi, dan dampak emesis gravidarum terhadap ibu dan bayi menjadi berubah lebih baik. Hal tersebut memperlihatkan bahwa informasi yang diberikan melalui penyuluhan bermanfaat bagi responden sehingga meningkatkan pengetahuan responden tentang emesis gravidarum. Disamping itu ada dukungan dari suami dan keluarga untuk mengikuti penyuluhan sehingga ibu menjadi tenang, berkonsentrasi mengikuti penyuluhan.

Media informasi berupa gambar dan tulisan dalam *slide* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar yaitu faktor instrumental. Hal ini berarti media informasi harus disesuaikan dengan sasaran dan materi yang akan disampaikan. Dalam hal ini media informasi yang digunakan yaitu memberikan penyuluhan yang disusun dengan memperhatikan bahwa pengetahuan yang ada pada setiap manusia diterima atau ditangkap melalui panca indera yaitu penglihatan dan pendengaran. Menurut penelitian para ahli indra, yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke otak adalah mata 75% dan indra yang lain 25%, maka dalam penelitian ini penyuluhan dipilih sebagai media informasi untuk penyampaian informasi tentang emesis gravidarum dengan menggunakan LCD untuk menyajikan materi dan

Scanned by CamScanner

gambar-gambar tentang emesis gravidarum sehingga responden dapat melihat dan mendengar materi yang diberikan dengan lebih baik dan lebih mudah dimengerti. [7]

Efektivitas penyuluhan terhadap pengetahuan ibu hamil trimester I tentang emesis gravidaru

Penyuluhan efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester I tentang emesis gravidarum, dengan nilai p = 0,00 (p<0,05). Penyebabnya adalah penyuluhan akan mempermudah penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi masyarakat atau klien khususnya ibu hamil. Pemberian informasi yang diperoleh dari penyuluhan dapat memperluas atau meningkatkan pengetahuan responden tentang emesis gravidarum sehingga pada akhirnya responden akan benar-benar mengerti dan memahami emesis gravidarum.

Keberhasilan penyuluhan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor penyuluh, faktor sasaran, faktor proses dalam penyuluhan. Faktor penyuluh yang merupakan petugas kesehatan sehingga sudah mampu dalam mempersiapkan dan menguasai materi. bahasa yang digunakan, suara yang bisa didengar dan penyampaian materi dengan gambar membuat responden tidak merasa bosan mengikuti penyuluhan. Faktor proses dalam penyuluhan yaitu waktu penyuluhan sesuai dengan yang diinginkan responden, tempat penyuluhan mudah dijangkau oleh responden dan suasana yang aman dan nyaman, jumlah responden yang tidak terlalu banyak, media yang digunakan serta metode yang digunakan yaitu ceramah dan tanya jawab memungkinkan responden untuk berdiskusi. [8]

Simpulan dan Saran

Penyuluhan efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester I tentang emesis gravidarum di BPM wilayah kerja puskesmas Sawan I Tahun 2013 dan Diharapkan antenatal class dapat terus dilaksanakan secara rutin, agar ibu bahkan suami mendapat pengetahuan yang dibutuhkan berkaitan dengan kehamilan ibu, terutama emesis gravidarum yang selama ini dianggap sebagai keluhan biasa pada ibu hamil trimester I. Kepada pihak Puskesmas agar meningkatkan penyuluhan dalam upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil bahkan kepada calon ibu terkait dengan proses kehamilan, perawatan kehamilan, keluhan yang dirasakan, cara menanggulangi keluhan, tanda bahaya kehamilan, dan lain-lain, sehingga ibu mau dan mampu menjaga kehamilannya dengan baik.

Daftar Pustaka

1. Lily, Yulaikhah., *Seri Asuhan Kebidanan Kehamilan*, Jakarta : EGC, 2006
2. Tiran, Denise., *Mengatasi Mual-Mual dan Gangguan lain Selama Kehamilan*, Jakarta : EGC, 2007
3. Notoatmodjo., *Promosi Kesehatan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007
4. Hidayati, R., *Asuhan keperawatan pada kehamilan fisiologis dan patologis*, Jakarta : Salemba Medika, 2009

Scanned by CamScanner

5. Sugiyono., *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Alfabeta, Bandung, 2010
6. Muhidayati, wiwik., *Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Emesis Gravidarum Berdasarkan Faktor Keyakinan, Pengalaman Dan Paritas di Puskesmas Plumpang Kabupaten Tuban*, Tuban, 2011.(online), available :http://www.Gudang referensi.com, (25 Agustus 2013)
7. Novita, dkk., *Promosi kesehatan dalam pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Salemba, 2011
8. Mubarak, I W.dkk., *Buku Ajar Ilmu Komunikasi Teori dan Aplikasi Dalam Praktek*. Jakarta : CV Sagung Seto, 2011

Scanned by CamScanner